

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN

Berdasarkan Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin pengukuran Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin adalah NON-IHK (Non Indeks Harga Konsumen) dimana dalam menentukan inflasi mengacu pada Kotamadya Palembang . Perkembangan inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin bulan April, Mei dan Juni sebagai berikut :

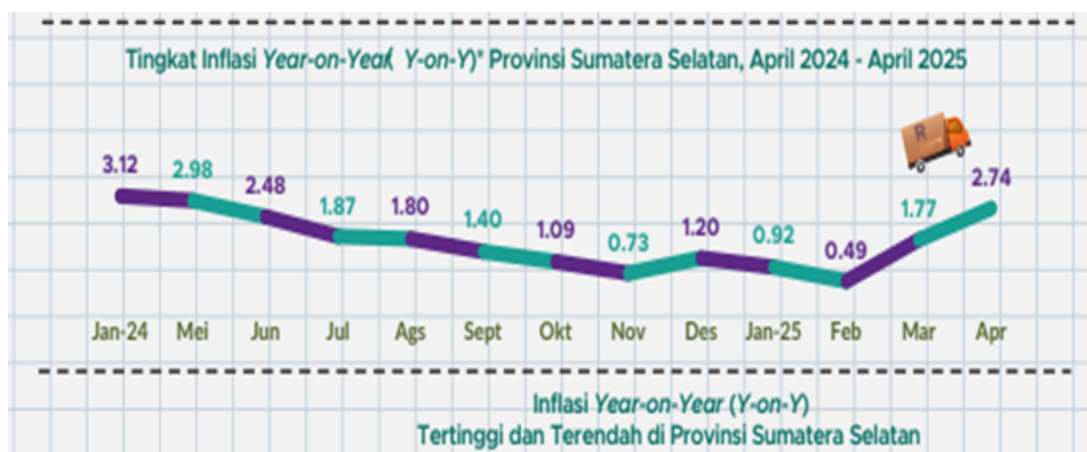
- Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,31.
- A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,60 persen.
 2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,41 persen.
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,48 persen
 4. Kelompok kesehatan sebesar 1,81 persen.
 5. Kelompok transportasi sebesar 1,69 persen.
 6. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,97 persen.
 7. Kelompok pendidikan sebesar 1,98 persen.
 8. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,12 persen.
 9. dan Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,44 persen.
- B. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : ; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen ; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen.

- Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,93.

A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :

1. kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,82 persen.
2. kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen
3. Kelompok perumahan , air , listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,30 persen.
4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,36 persen.
5. Kelompok kesehatan sebesar 1,76 persen.
6. Kelompok transportasi 1,54 persen.
7. Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,02 persen.
8. Kelompok pendidikan sebesar 1,86 persen.
9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman / restoran sebesar 1,31 persen.
10. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,28 persen.

B. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,38 persen.

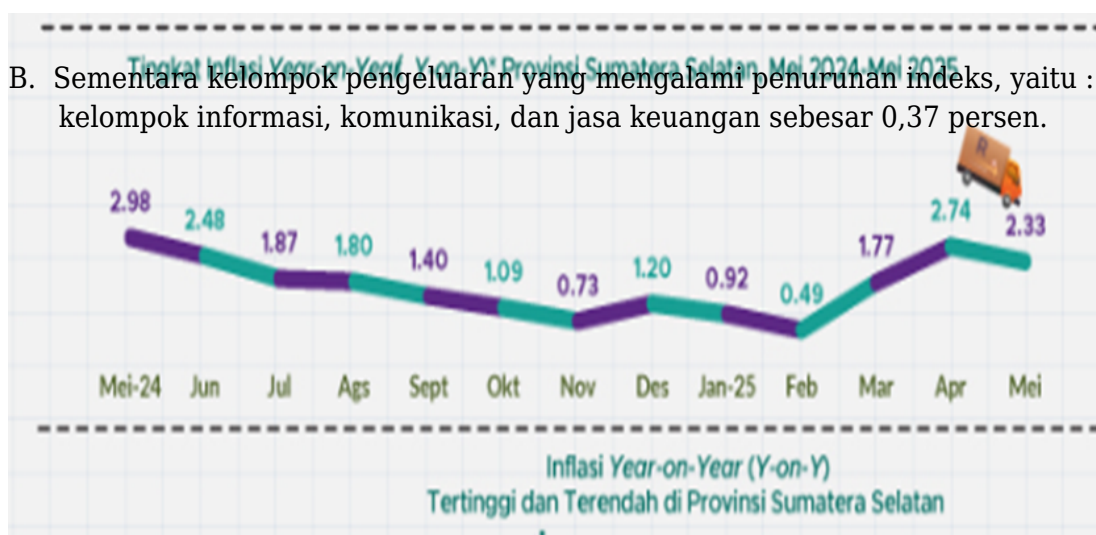


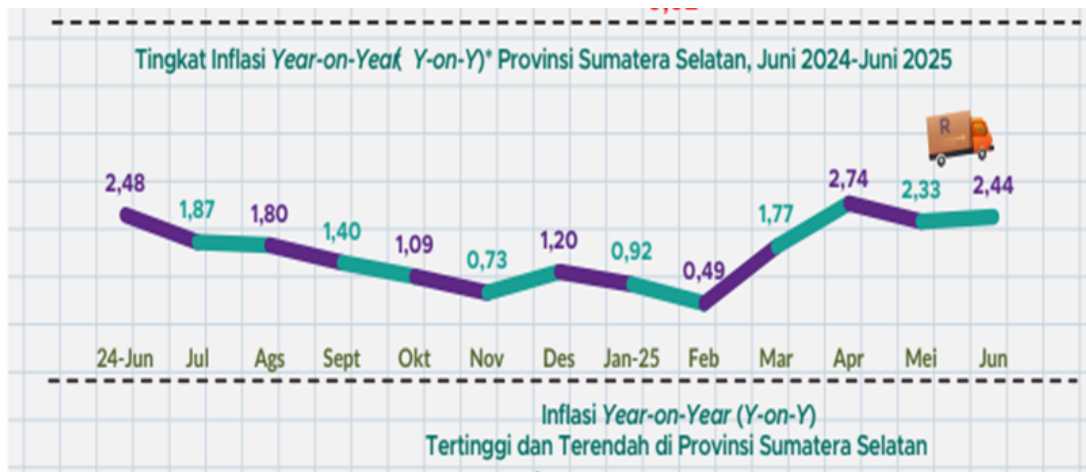
- Pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,44 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,02.

A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :

1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,21 persen.
2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen.
3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,99 persen ;
4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen ;
5. Kelompok kesehatan sebesar 1,90 persen.
6. Kelompok transportasi sebesar 1,32 persen.
7. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,28 persen.
8. Kelompok pendidikan sebesar 1,86 persen.
9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,21 persen.
10. dan Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 115,02 persen.

B. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.





Alokasi Anggaran Penanganan Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin

PERANGKAT DAERAH	ANGGARAN	REALISASI		
		Rp	Keuangan %	Fisik %
Dinas Perikanan	Rp. 1.764.630.000	-	-	-
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Rp. 1.070.152.00	Rp.400.897.900	37,46	19
Bagian Perekonomian	Rp. 95.759.000	Rp.27.700.000	28,93	60

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II..... IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Cabe Merah Besar, Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih, Daging Ayam Ras, Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, dan Beras . Dikarenakan permintaan yang meningkat sedangkan pasokan komoditas pangan yang sedikit menyebabkan beberapa bahan pangan mengalami kenaikan. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah untuk menindaklanjuti harga bahan pangan yang mengalami kenaikan.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan Pasokan

1.

Permintaan bahan pokok meningkat menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriyah, sedangkan ketersediaan bahan pangan di pasar cenderung tidak tetap atau kurang.

2. Keterjangkauan Harga

Resiko kenaikan harga menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriyah.

3. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta adanya kenaikan BBM dari Pemerintah berdampak pada kenaikan harga*.

4. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III.... PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

◦ Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Rabu / 04 Juni 2025

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Muba

Dalam rangka memperkuat koordinasi kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah, TPID Kab. Musi Banyuasin mengadakan Rapat Koordinasi Terkait Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Musi Banyuasin. Rapat tersebut membahas tentang IPH di Kabupaten Musi Banyuasin dalam kondisi deflasi. Arah dari Bapak Wakil Bupati Musi Banyuasin mengharapkan jangan terlalu lama dalam kondisi deflasi karena pengaruh sedikitnya uang beredar, penjualan berkurang dan berpengaruh tentang kemiskinan. Untuk Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025 belum dapat dilaksanakan, berdasarkan data informasi Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muba dikarenakan belum adanya distributor dan subsidi. Terkait dengan program – program dari Presiden RI, seharusnya OPD terkait dapat menghadiri rapat untuk membahas secara bersama – sama.

2. Hari / Tanggal : Senin / 16 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Muba

Tim Pengendalian Infkasi Daerah (TPID) Kab. Musi Banyuasin mengadakan Rapat Koordinasi Terkait Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam arahannya menyampaikan yaitu untuk tetap melakukan langkah konkret untuk pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, diantaranya Operasi Pasar Murah, Sidak Pasar, dan lain – lain.

1. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Melaksanakan Sidak pasar ke Agen Distributor agar tidak menahan Barang

Menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriyah Tim TPID melakukan sidak Pasar :

- a. Menyambut Hari Raya Idu lAdha 1446 Hijriyah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menggelar inspeksi mendadak (sidak pasar) dan memantau harga untuk memastikan harga barang pokok dan stok aman. Sidak pasar ini dalam rangka mendukung pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Musi Banyuasin. Kegiatan ini dilaksanakan pada 03 Juni 2025 yang dipimpin oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian didampingi oleh unsur OPD terkait serta Tim TPID Kabupaten Musi Banyuasin. Turut serta dalam pemantauan ini yaitu Dandim 0401 Muba, Kapolres Muba dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kab. Muba. Hasil pemantauan, diperoleh data harga bahan kebutuhan pokok relatif stabil. Hanya beberapa komoditi yang mulai menunjukkan tren kenaikan. Berikut daftar komoditas yang mengalami kenaikan harga, yaitu : Harga Cabe Merah Besar, Cabe Merah Keriting, dan Cabe Rawit sehari sebelumnya Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 40.000/.kg. Bawang Merah Rp. 38.000/kg menjadiRp. 40.000/kg, Bawang Putih Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg. Untuk komoditi Daging Sapi belum ada kenaikan dari Rp. 140.000/kg dan Daging Ayam Ras ada kenaikan dari Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 32.000 /kg, Ayam Kampung dari 65.000/kg menjadi Rp. 70.000/kg, Telur Ayam Ras Rp. 26.000/kg menjadi Rp. 27.000/kg. Sedangkan u ntuk beras jenis premium ada kenaikan dari Rp. 14.150/kg menjadi Rp. 14.900/kg. Penyebab kenaikan Cabe, Bawang Merah dan Bawang Putih menurut pedagang dikarenakan harga pasokan di Pasar Jakabaring Palembang mengalami kenaikan. Selanjutnya untuk harga Minyak Goreng, Gula Pasir dan Tepung terigu relatif stabil. Sedangkan stok di masing – masing agen tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta pasokan distribusi lancar.

2. KETERJANGKAUAN HARGA

- Pemantauan Harga

Melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan memantau harga secara harian dengan sample 4 (empat) Pasar yaitu : Pasar Randik Sekayu, Pasar Babat Toman, Pasar Sungai Lilin dan Pasar Bayung Lencir, kemudian dilaporkan ke Aplikasi

SP2KP Kementerian Perdagangan setiap hari sampai pukul 11.00 WIB diteruskan ke Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk dilaporkan melalui Aplikasi Irjen Kemendagri yang dilaporkan setiap hari oleh Inspektorat sampai dengan pukul 15.00 WIB.

- Menjaga Pasokan bahan pokok dan barang penting

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Bekerjasama dengan Perum Bulog Drive Sumsel dalam melaksanakan operasi pasar murah dengan rincian sebagai berikut :

1. Hari / Tanggal : Selasa / 15 April 2025

Tempat : Gedung Serbaguna Kantor Camat Lawang Wetan

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus berkomitmen dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat terutama pasca perayaan Idul Fitri 1446 H. kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Muba bekerjasama dengan CV. Mekar Abadi dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, sebagai bagian dari program pengendalian inflasi daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025. Bupati Musi Banyuasin H.M. Toha, SH diwakili Plt. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Muba Erdiansyah, SP.,M.Si menegaskan bahwa operasi pasar ini merupakan langkah nyata Pemkab Muba dalam memberikan solusi langsung kepada masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pokok pasca lebaran. Kegiatan ini menyajikan paket komoditi beras berkualitas premium 5 kg sebanyak 8 ton dan minyak goreng 2.400 liter. Harga satu paket ditetapkan sebesar Rp.101.500,- namun berkat subsidi dari Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu sebesar Rp.10.000,- jadi masyarakat cukup membayar Rp.91.500,-

2. Hari / Tanggal : Selasa / 20 Mei 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Lais

Secara konsisten, kegiatan untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin setiap tahunnya terus melakukan operasi pasar. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Muba bekerjasama dengan CV. Mekar Abadi dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. Acara dibuka oleh Bupati Musi Banyuasin H.M.Toha,SH melalui Plt. Asisten Bidang perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Muba Erdiansyah, SP.,M.Si menyampaikan pelaksanaan kegiatan operasi pasar untuk mendukung program menjaga pengendalian inflasi daerah, juga untuk menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan menjamin keamanan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok masyarakat. Pelaksanaan operasi pasar kali ini menggelar paket komoditas beras berkualitas premium 5 Kg dan minyak goreng 2 Liter. Harga yang ditetapkan dari distributor untuk paket tersebut ialah Rp.101,500,- dengan subsidi sebesar Rp.10.000,- dari Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, maka masyarakat dapat membeli paket tersebut seharga Rp.91.500,-. Kegiatan operasi begitu antusias disambut oleh masyarakat, dan mudah - mudahan melalui operasi pasar ini masyarakat bias terbantu.

3. **KELANCARAN DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI EFEKTIF**

- Komunikasi Efektif

1. Whatsapp Group TPID Nasional
2. Whatsapp Group TPID Provinsi Sumatera Selatan
3. Whatsapp Group TPID Kabupaten Musi Banyuasin
4. Whatsapp Group Pengendalian Inflasi BPKP Sumsel
5. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi TPID se Indonesia Via Daring dengan Kemendagri setiap hari senin.
6. Rapat Capacity Building TPID se Prov. Sumatera Selatan yang diinisiasi Sekretariat TPID Provinsi Sumatera Selatan (Biro Ekonomi).
7. Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin yang di pimpin oleh Kepala Daerah.
8. Surat Edaran Gerakan Menanam yang di umumkan melalui Website Pemkab Muba, Media Sosial, Whatsapp serta pengumuman Offline lainnya.

- Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Daerah penghasil untuk kelancaran komoditas.

Melalui Bagian Kerjasama Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sudah mengadakan MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
- c. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Lubuk Linggau.
- d. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- e. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- f. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Pagar Alam (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- g. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- h. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).

- Dukungan Transportasi dari APBD

1. Penyediaan transportasi yaitu berupa Bus Transmuba untuk Pelajar Muba secara gratis, masih berlangsung sampai sekarang. Daftar rute - rute bus gratis untuk pelajar : Sungai Guci - Bailangu (5 bus), Teladan (1 bus) dan Sukarami (1 bus).

Penyediaan transportasi untuk mudik gratis bagi warga Muba di perantauan. Menyiapkan 6 armada bus dengan 240 kouta peserta mudik gratis, pendaftaran mulai dari tanggal 6 - 15 Maret 2025. Titik penjemputan dari Jogjakarta, Bandung, Jakarta dan Lampung

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan II menjelang HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) Hari Raya Idul Adha 1446 H diantaranya melakukan operasi pasar, dan sidak pasar. Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan dapat mengendalikan harga beras dan cabai serta bahan pokok lainnya dipasar dan meringankan beban ekonomi masyarakat serta dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Pada saat melakukan sidak pasar dan distributor ke Kecamatan pedagang di pasar tersebut belum jujur menyampaikan harga yang sesungguhnya di jual di pasar dan pedagang toko sembako juga tidak ingin memberikan keterangan terkait harga sembako di pasaran. 2.
- Operasi pasar yang bekerjasama dengan CV Mekar Abadi dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu hanya dapat dilakukan 2 kali pada Triwulan ke II Tahun 2025. 3.
- Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, kesenjangan informasi dan distorsi struktur pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / *Focus Group Discussion* / *High Level Meeting* baik tingkat Kabupaten / Kota, Provinsi maupun Pusat.
2. Optimalisasi kerjasama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah - daerah defisit, dari daerah surplus.
- 2.